

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT.
WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023**

Oleh:

Abdillah Akbar Alhasby¹

Fikri Fahmidin²

Rizka Juliani³

Taufik Khaerul Umam⁴

Yulianto⁵

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: safhatj@gmail.com

***Abstract.** This study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and profitability ratios on the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk during the period 2013–2023. The data used are secondary data in the form of the company's audited annual financial reports. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that partially, the liquidity ratio has a positive effect on financial performance, while the solvency ratio has a negative effect. Conversely, the profitability ratio has a significant positive effect. Simultaneously, the three ratios have a significant effect on the company's financial performance. This finding indicates that the management of liquidity, solvency, and profitability aspects is a crucial factor in supporting sustainable financial performance. This study provides practical implications for the management of PT Wijaya Karya Beton Tbk in making strategic decisions to improve the company's financial efficiency and competitiveness. In addition, the results of the study are expected to be a reference for academics and practitioners in*

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

financial management studies, especially in the construction and concrete manufacturing sectors.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance, PT. Wijaya Karya Beton Tbk..*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. selama periode 2013–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara rasio solvabilitas berpengaruh negatif. Sebaliknya, rasio profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan. Secara simultan, ketiga rasio tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi faktor krusial dalam mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan daya saing perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam kajian manajemen keuangan, khususnya di sektor konstruksi dan manufaktur beton..

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT Wijaya Karya Beton Tbk..

LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam lingkungan ekonomi yang dinamis dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu sektor strategis di Indonesia adalah sektor konstruksi, di mana PT. Wijaya Karya Beton Tbk. sebagai salah satu perusahaan manufaktur beton terbesar di Indonesia

memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal, seperti rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas, menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, mengelola aset lancar, serta menghasilkan laba. Dengan memantau rasio-rasio ini, investor dan manajemen dapat mengevaluasi efektivitas strategi keuangan perusahaan serta daya saingnya di industri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam analisis keuangan perusahaan di sektor infrastruktur. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen PT. Wijaya Karya Tbk. dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan modal dan likuiditas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Rumusan Masalah

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023?
4. Bagaimana rasio solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023? Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023.
3. Untuk mengetahui rasio solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2013-2023.

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sarana penerapan ilmu – ilmu yang didapat dari perkuliahan, manfaat penelitian ini memungkinkan penulis memperdalam pengetahuan tentang konsep-konsep manajemen keuangan, seperti analisis investasi, pengelolaan risiko, kebijakan dividen, atau efisiensi pasar. Ini membantu penulis menjadi ahli di bidang tersebut.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, Melalui penelitian yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa, universitas dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, terutama mereka yang terlibat langsung dalam proyek penelitian tersebut.

3. Bagi perusahaan

dari penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi keuangan, misalnya dalam hal pengelolaan arus kas, optimalisasi struktur modal, atau manajemen risiko keuangan..

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki kegunaan pada suatu perusahaan untuk menganalisa kinerja keuangan sehingga dapat dinilai jika perusahaan tersebut sehat atau tidak.

Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2021:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada umumnya kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh likuiditas dan solvabilitas yang dapat dinilai pengaruhnya. Pada kinerja keuangan akan diukur menggunakan rasio *Return On Asset*

(ROA), yang mana rasio tersebut mampu menjadi patokan untuk menilai aktivitas operasional kinerja keuangan perusahaan.

Return On Aset:

Menurut Siregar (2024:180) ROA merupakan perhitungan dari rasio laba sebelum pajak terhadap total aset. Berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Rasio Likuiditas

Menurut Parlina (2023:18) Rasio likuiditas adalah merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Analisis rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Current Rasio (Rasio Lancar):

Rasio lancar yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan total aset lancar dengan hutang lancar Parlina (2023:19). Berikut rumusnya:

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2023:142) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis risiko keuangan. Rasio solvabilitas dapat dihitung menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Debt to Aset Rasio (rasio utang):

Rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Berikut rumusnya:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$$

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

Rasio Profitabilitas

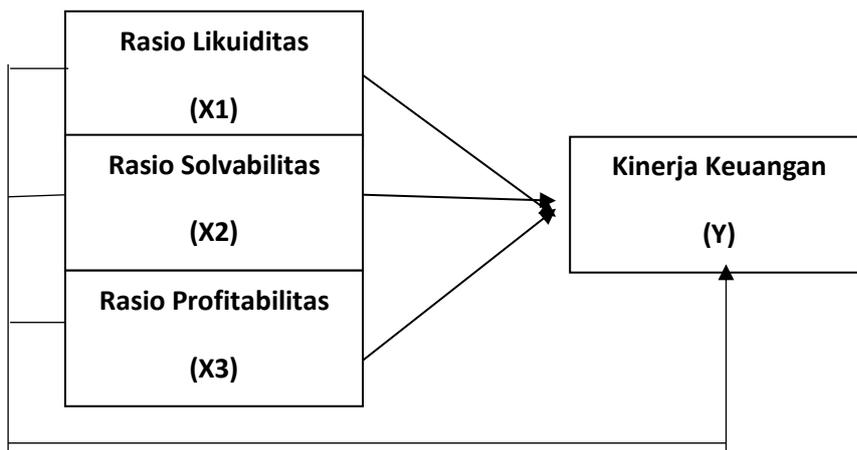
Menurut Alifedrin Dkk (2023:30) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada di dalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Net Profit Margin:

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu Alifedrin Dkk (2023:31). Berikut rumusnya:

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Revenue}} \times 100\%$$

Kerangka Teori



Hipotesis

- H1: Rasio solvabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keadaan keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk periode 2013-2023.
- H2: Rasio likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk periode 2013-2023.
- H3: Rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk periode 2013-2023.
- H4: Rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk periode 2013-2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Ramdhan (2021:14) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. WIJAYA KARYA BETON TBK. 2013-2023. Sedangkan sampel dipilih menggunakan metode pengambilan sampel yang tepat, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. tersedia secara lengkap selama periode 2013–2023.
2. Data yang relevan mencakup informasi mengenai rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan.
3. Data yang telah diaudit untuk memastikan validitas dan keandalan informasi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data menggunakan jenis data sekunder yang berasal dari laporan tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2013-2023. Referensi tambahan dari jurnal, buku, dan artikel terkait yang relevan dengan variabel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses laporan keuangan perusahaan dari sumber resmi, seperti *website* PT. Wijaya Karya Beton Tbk., Bursa Efek Indonesia, dan publikasi lain yang terpercaya.

Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan, sedangkan variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewnes*. Pada penelitian kali ini digunakan nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Multikolinierietas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017:116). Pada uji multikolinieritas dalam regresi logistik digunakan matrik korelasi.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Purnomo (2017:122) Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian kali ini menggunakan metode uji *durbin watson* (DW Test). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi apabila $du < d < 4-du$.

4. Uji t

Menurut Darma (2021:41) Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Dalam pengambilan keputusan jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen pada variabel dependen, jika nilai $sig < 0,05$ artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel independen pada variabel dependen.

5. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) (Darma, 2021:48). Dalam pengambilan keputusannya Uji F yaitu jika profitabilitas $< 0,05$ artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi

Menurut Siagian (2000:259) Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Artinya koefisien determinasi memberitahu bahwa ragam (variasi) naik turunnya variabel dependen yang dijelaskan oleh pengaruh variabel independen.

7. Uji Koefisien Regresi

Dalam pengujian regresi dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%
- b. Penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada sig. Probabilitas value dimana $Prob. > \alpha$ artinya hipotesis alternatif tertolak, dan sebaliknya jika $Prob. < \alpha$ artinya hipotesis alternatif diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

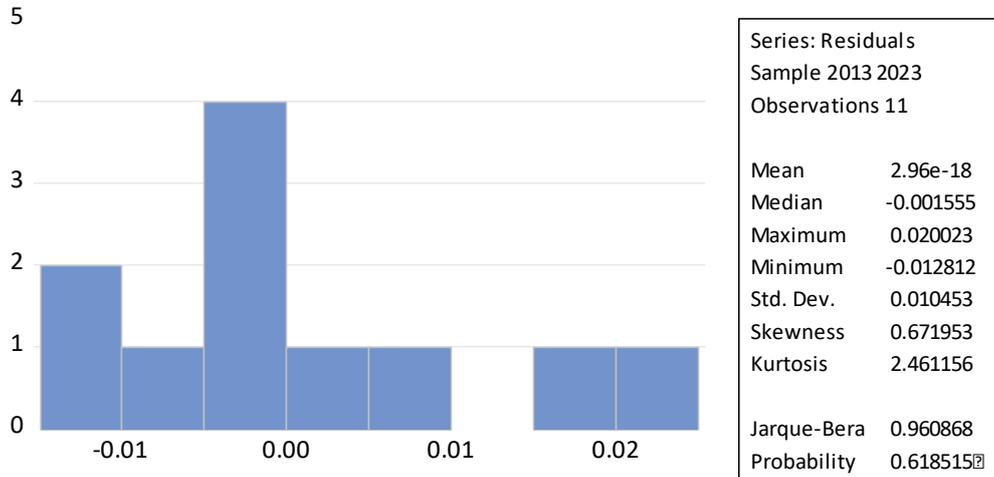
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.015191	1.230742	0.724206	0.009909
Median	0.035004	1.205527	0.722580	0.045900
Maximum	0.049573	1.618718	0.854934	0.084000
Minimum	-0.118587	0.801348	0.593752	-0.316400
Std. Dev.	0.047817	0.244055	0.065186	0.110825
Skewness	-2.183510	0.094542	-0.000838	-2.609728
Kurtosis	6.816722	2.382951	3.612460	8.304741
Jarque-Bera	15.41752	0.190897	0.171925	25.38387
Probability	0.000449	0.908965	0.917628	0.000003
Sum	0.167101	13.53816	7.966267	0.109000
Sum Sq. Dev.	0.022865	0.595628	0.042492	0.122821
Observations	11	11	11	11

Pada tabel 1 terlihat bahwa data sampel berjumlah 11 pada tiap variabel. Pada variabel Y (ROA) yaitu hasil (*Return*) atas total aset menunjukkan nilai rata-rata yaitu 0.015191 dan std. Dev. 0.047817. pada variabel X1 (CR) nilai rata-ratanya sebesar 1.230742 dengan std. Dev. 0.244055. variabel X2 (DAR) nilai rata-ratanya sebesar 0.724206 dengan std. Dev. 0.065186. variabel X3 (NPM) nilai rata-ratanya sebesar 0.009909 dengan std. Dev. 0.110825.

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas



Pada tabel 2 hasil uji normalitas jarque-bera menunjukkan distribusi residual nilai skewness 0.671953 (positif, menunjukkan distribusi sedikit condong ke kanan) dan nilai kurtosis 2.461156 (mendekati 3, menunjukkan distribusi mendekati normal) bahwa residual dari data cenderung berdistribusi normal karena nilai probabilitas (0.618515) lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.8523830...	0.69964653...
X2	-0.8523830...	1	-0.7595164...
X3	0.69964653...	-0.7595164...	1

Pada tabel 3 menunjukkan Korelasi antara X1 dan X2 = -0.852 (hubungan negatif kuat). Korelasi antara X1 dan X3 = 0.699 (hubungan positif sedang-tinggi) dan Korelasi antara X2 dan X3 = -0.759 (hubungan negatif kuat). nilai korelasi antara X1 dan X2 (-0.852) mengindikasikan adanya multikolinearitas karena melebihi ambang batas |0.8|. artinya Ada indikasi multikolinearitas antara X1 dan X2 karena korelasi > |0.8|

Tabel 3. Uji Auto Korelasi

Durbin-Watson stat 0.400019

Pada tabel 3 terlihat DW 0.400019 menunjukkan nilai yang sangat rendah, jauh di bawah batas bawah (d_L) Hal ini mengindikasikan adanya autokorelasi positif yang kuat dalam residual.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared 0.931727

pada tabel 4 didapatkan nilai R-Squared 0.931727 artinya sekitar 93,17% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Sisanya (100% - 93,17% = 6,83%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau kesalahan.

Analisis Regresi Linear

$$Y = 0.0174648250327 + 0.0062317393222 * X1 - 0.0192379221492 * X2 + 0.402537394044 * X3$$

Dari hasil kesamaan regresi berganda di atas didapat asumsi sebagai berikut:

- 0.0174648250327 artinya adalah nilai dari Y ketika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol.
- Setiap peningkatan satu unit pada X1 akan menyebabkan peningkatan YY sebesar 0.0062, dengan asumsi X2 dan X3 tetap konstan.
- Setiap peningkatan satu unit pada X2 akan menyebabkan penurunan Y sebesar 0.0192, dengan asumsi X1 dan X3 tetap konstan.
- Setiap peningkatan satu unit pada X3 akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 0.4025, dengan asumsi X1 dan X2 tetap konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017465	0.123353	0.141584	0.8914
X1	0.006232	0.031331	0.198901	0.8480
X2	-0.019238	0.128843	-0.149313	0.8855
X3	0.402537	0.055465	7.257534	0.0002

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel X1 (CR) prob. 0.8480, lebih besar dari 0.05, sehingga koefisien X1 tidak signifikan. Artinya, X1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (ROA). X2 (DAR) 0.8855, lebih besar dari 0.05,

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023

sehingga koefisien X2 tidak signifikan. Artinya, X2 juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (ROA) dan X3 (NPM) 0.0002, lebih kecil dari 0.05, sehingga koefisien X3 signifikan. Artinya, X3 memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen Y (ROA).

Tabel 6. Uji F

F-statistic	46.49022
Prob(F-statistic)	0.000055

Pada tabel 6 hasil dari uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 0.000055 yang lebih kecil dari 0.05. artinya, hasil ini menerima H_a dan menolak H_o . Rasio solvabilitas (X1), likuiditas (X2), dan profitabilitas (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. tahun 2013-2023 berdasarkan pembahasan dan perhitungan data yang ada:

1. *Curent Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. periode 2013 – 2023.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. periode 2013 – 2023.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. periode 2013 – 2023.
4. *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2013-2023..

Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. periode 2013-2023, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Fokus pada Peningkatan Profitabilitas:

Net Profit Margin (NPM) terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada upaya untuk meningkatkan profitabilitas. Ini bisa dicapai dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, mengurangi biaya yang tidak perlu, serta meningkatkan pendapatan melalui inovasi produk atau perluasan pasar.

2. Evaluasi Penggunaan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR):

Current Ratio (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Walaupun rasio-rasio ini tidak memberikan dampak langsung, penting untuk tetap memantau likuiditas dan solvabilitas perusahaan agar perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan penyesuaian terhadap kebijakan manajemen kas dan utang untuk menjaga keseimbangan likuiditas dan solvabilitas yang optimal.

3. Pentingnya Pengelolaan Keuangan yang Holistik:

Karena CR, DAR, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus menjaga keseimbangan yang tepat dalam pengelolaan ketiga rasio ini secara keseluruhan. Perusahaan perlu memastikan bahwa likuiditas dan solvabilitasnya tetap dalam batas yang aman, sementara pada saat yang sama meningkatkan profitabilitas untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

4. Analisis Lebih Lanjut dengan Variabel Lain:

Mengingat bahwa beberapa variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lain yang mungkin lebih relevan atau memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel seperti rasio perputaran aset, *Return On Assets* (ROA), atau faktor eksternal lainnya bisa dijadikan fokus dalam penelitian lebih lanjut.

5. Peningkatan Manajemen Keuangan di Masa Depan:

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perusahaan melakukan *review* rutin terhadap kebijakan manajemen keuangan, terutama dalam mengelola rasio-rasio penting seperti CR, DAR, dan NPM. Peningkatan manajemen likuiditas, penggunaan utang yang bijak, serta upaya maksimal dalam meningkatkan profitabilitas akan

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINJERA KEUANGAN PT.
WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023**

memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

6. Pemantauan Terhadap Tren Ekonomi Makro:

Mengingat dampak kondisi ekonomi makro terhadap kinerja keuangan perusahaan, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. disarankan untuk memantau tren ekonomi, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang dapat mempengaruhi rasio-rasio tersebut, serta kinerja keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Darma, B. (2021). Statistik Penelitian Menggunakan SPSS. DKI Jakarta: GUEPEDIA.
- Dr. Francis Hutabarat, M. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Publisher.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Garindya Rangga Alifedrin, E. A. (2023). Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, S. M. (2023). Analisis Laporan Keuangan : Intergrated And Comperhesive Edition. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurhana Dhea Parlina, M. I. (2023). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. CV. Ruang Tentor.
- Rochmat Aldy Purnomo, M. (2017). Analsis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Siregar, S. A. (2024). KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN). Surabaya: Belajar Akuntansi Online.